



LAPORAN AUDIT SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN 2025

Oleh:
**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**LAPORAN AUDIT
SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
(STANDAR 6)**



**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Rencana Tindak Lanjut Audit Standar 6 Sarana Prasarana Pembelajaran yang disusun oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) telah disetujui dan disahkan.

 Mengesahkan Kepala BPM, Dr. Widowati Budijastuti, M.Si. NIP 196804151994022001	Surabaya, 22 Desember 2025 Ketua Divisi Audit dan Monev  Ayunita Leliana, S.S., M.Pd. NIP 198208272008122002
---	--

1. DESKRIPSI

Audit Mutu Internal Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) bertujuan untuk menilai kesesuaian dan ketercapaian sarana prasarana dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Standar ini dirumuskan sebagai kriteria minimal yang harus dipenuhi agar sarana dan prasarana dapat menunjang pencapaian kompetensi lulusan secara efektif, sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran di setiap program studi.

Audit ini dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip utama yang meliputi: penunjang pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif; penjaminan keamanan, kesehatan, dan keselamatan; kemudahan akses bagi penyandang disabilitas; serta kelestarian lingkungan. Dengan demikian, audit tidak hanya berfokus pada ketersediaan fisik sarana prasarana, tetapi juga pada fungsi, kualitas, dan dampaknya terhadap pengalaman belajar mahasiswa serta kenyamanan seluruh sivitas akademika.

Ruang lingkup audit mencakup penilaian terhadap kecukupan dan kesesuaian sarana pembelajaran seperti ruang kelas, laboratorium, studio, bengkel, peralatan pendidikan, media pembelajaran, serta teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, audit juga mengevaluasi kondisi prasarana pendukung seperti instalasi listrik, sistem pendingin, ventilasi, fasilitas olahraga dan kesenian, serta utilitas umum lainnya.

Aspek keamanan, kesehatan, dan keselamatan (K3) menjadi fokus utama dalam audit, termasuk kelengkapan alat proteksi kebakaran (APAR), jalur evakuasi, sistem pemadam api, dan prosedur tanggap darurat. Di sisi lain, audit juga mengkaji tingkat aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, seperti ketersediaan ramp, guiding block, toilet inklusif, serta sarana penunjang lainnya.

Terakhir, audit menilai aspek keberlanjutan dan ramah lingkungan, meliputi pengelolaan limbah, efisiensi energi, penggunaan bahan ramah lingkungan, serta program penghijauan di lingkungan kampus. Melalui audit ini, diharapkan dapat teridentifikasi kesenjangan antara kondisi nyata dengan standar yang ditetapkan, sehingga dapat dirumuskan rekomendasi perbaikan yang sistematis dan berkelanjutan untuk mendukung terwujudnya lingkungan belajar yang ideal di Unesa.

2. TUJUAN AUDIT SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Audit sarana dan prasarana pembelajaran ini bertujuan untuk:

- Menilai kesesuaian dan kecukupan sarana prasarana,
- Mengevaluasi dukungan terhadap pembelajaran yang berkualitas,
- Memastikan pemenuhan standar keamanan, kesehatan, dan keselamatan (k3),
- Mengkaji tingkat aksesibilitas dan inklusivitas bagi penyandang disabilitas,
- Menilai implementasi prinsip kelestarian lingkungan,
- Mengidentifikasi kesenjangan dan area perbaikan,
- Menyediakan dasar pengambilan keputusan dan penganggaran, dan
- Mendorong peningkatan berkelanjutan dan akuntabilitas pengelolaan.

3. PELAKSANAAN AUDIT

Komponen	Keterangan
Waktu pelaksanaan	3 – 31 Juli 2025
Jumlah auditor	17 orang
Jumlah auditee	12 UPPS
Jumlah indikator	91 item
Kode indikator	6.1 dan 6.2

Metode pelaksanaan audit mencakup analisis dokumen, observasi lapangan, dan wawancara dengan pimpinan fakultas, koordinator prodi, serta tim penjaminan mutu di tiap unit kerja.

4. HASIL TEMUAN AUDIT SEBELUMNYA

a. Hasil temuan utama dan akar penyebab dari Audit Sarana dan Prasarana Pembelajaran tahun 2023

No.	Kategori Temuan Umum	Akar Penyebab Umum	UPPS/Fakultas Terkait yang Teridentifikasi
1.	Ketidaklengkapan Dokumen Manajemen Sarpras	- Perencanaan dan penganggaran tidak terintegrasi. - Tidak ada budaya dokumentasi dan standarisasi prosedur. - Koordinasi antar unit lemah.	FMIPA, FT, FISH, Vokasi, LPSP, FIKK
2.	Ketidaksesuaian Spesifikasi Ruang & Fasilitas	- Perencanaan tata ruang tidak berdasarkan analisis kebutuhan dan rasio. - Pembangunan/rehab tidak terprogram dan berkelanjutan. - Prioritas anggaran tidak fokus pada kebutuhan dasar ruang.	FBS, FMIPA, FISH, FT, FIP, Vokasi
3.	Keterbatasan Sarana Teknologi & Lisensi	- Anggaran untuk lisensi dan upgrade TI tidak memadai. - Perencanaan kebutuhan TI tidak berdasarkan analisis. - Tidak ada kebijakan pusat tentang standarisasi dan lisensi software.	FIP, FBS, FMIPA, FT, FIKK, Vokasi
4.	Ketidaklengkapan Fasilitas K3 & Aksesibilitas	- Kesadaran dan kepatuhan terhadap standar K3 rendah. - Anggaran untuk keselamatan dan	FBS, FMIPA, FT, FIKK, Vokasi, LPSP

No.	Kategori Temuan Umum	Akar Penyebab Umum	UPPS/Fakultas Terkait yang Teridentifikasi
		aksesibilitas diabaikan. - Tidak ada pedoman/SOP yang mewajibkan penyediaan fasilitas inklusif.	
5.	Masalah Prasarana Dasar & Utilitas	- Pemeliharaan tidak terjadwal dan reaktif. - Tidak ada tenaga pemelihara yang memadai dan kompeten. - Koordinasi dengan pihak pengelola gedung (misal, outsourcing) tidak efektif.	FBS, FIKK, FT, Vokasi
6.	Keterbatasan Koleksi & Akses Sumber Belajar	- Anggaran untuk pengadaan dan langganan sumber belajar rendah. - Tidak ada kebijakan pengembangan koleksi yang jelas. - Sosialisasi pemanfaatan sumber akses berbayar kurang.	FMIPA, FISH, FT, Vokasi
7.	Pengelolaan Limbah & Kebersihan Tidak Optimal	- Tidak ada perencanaan sistem pengelolaan limbah yang terintegrasi. - Kesadaran lingkungan dan budaya bersih di lingkungan kampus rendah. - Tidak ada petugas khusus yang menangani limbah.	FBS, FMIPA, FT
8.	Kekurangan SDM Pendukung (Teknisi/Laboran)	- Rekrutmen dan pengadaan tenaga teknis tidak menjadi prioritas. - Tidak ada skema pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk tenaga teknis.	FBS, FIKK, FMIPA
9.	Keterbatasan & Kerusakan Fasilitas Khusus/Olahraga	- Anggaran pemeliharaan fasilitas khusus sangat terbatas. - Perencanaan pengembangan laboratorium tidak sesuai roadmap prodi. - Tidak ada program perawatan preventif untuk fasilitas berat.	FIKK (utama), FMIPA

No.	Kategori Temuan Umum	Akar Penyebab Umum	UPPS/Fakultas Terkait yang Teridentifikasi
10.	Tidak Tersedianya Data Audit & Laporan Lengkap	- Komitmen terhadap proses audit internal rendah. - Tidak ada sanksi bagi unit yang tidak melaporkan. - Sistem pelaporan dan monitoring tidak terstruktur.	FEB, SPs, FK

b. Hasil ringkasan rencana tindak lanjut

Tema Masalah	Pemecahan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Utama
1. Lemahnya Dokumentasi & Sistem Manajemen Sarpras	Membangun sistem dokumentasi dan SOP yang terstandarisasi di tingkat universitas dan fakultas.	1. Menyusun Pedoman Umum Pengelolaan Sarpras Universitas (meliputi perencanaan, pemeliharaan, K3, dan aksesibilitas). 2. Memandu setiap fakultas untuk menyusun Dokumen Masterplan Pengembangan Sarpras 5-tahunan. 3. Melaksanakan Workshop Penyusunan Dokumen SOP Sarpras untuk seluruh Kepala Lab dan WD2.	DPTP, Direktorat Aset, dan BPM
2. Ketidakesesuaian Spesifikasi Ruang & Fasilitas	Melakukan pemetaan dan analisis kebutuhan ruang berbasis rasio dan standar nasional, diikuti perbaikan bertahap.	1. Melakukan Audit Kondisi dan Kebutuhan Ruang secara detail di setiap fakultas. 2. Menyusun Prioritas Perbaikan dan Pembangunan Ruang berdasarkan tingkat urgensi (K3, kenyamanan, kapasitas). 3. Mengalokasikan anggaran khusus dalam RBA untuk rehab ruang prioritas.	Wakil Rektor Bidang Sarana Prasarana bekerjasama dengan WD2 setiap fakultas

Tema Masalah	Pemecahan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Utama
3. Keterbatasan Teknologi Informasi & Lisensi	Membuat kebijakan dan alokasi anggaran terpusat untuk standardisasi, lisensi, dan pengembangan infrastruktur TI.	1. Menyusun Kebijakan dan Skema Lisensi Software Universitas (site license, volume licensing). 2. Melakukan upgrade infrastruktur jaringan inti (bandwidth, router, switch). 3. Mengadakan program komputerisasi bertahap untuk mengganti PC usang di lab.	TIK bekerjasama dengan Biro Keuangan
4. Rendahnya Pemenuhan Standar K3 & Aksesibilitas	Menegakkan standar keselamatan dan aksesibilitas sebagai prioritas non-nego dalam anggaran dan perencanaan.	1. Melengkapi seluruh gedung dengan APAR, P3K, dan CCTV sesuai standar. 2. Membangun fasilitas aksesibilitas minimum (ramp, toilet disabilitas, guiding block) di setiap fakultas. 3. Melakukan sosialisasi dan simulasi K3 bagi sivitas akademika.	BPI & Bagian Umum
5. Buruknya Kualitas Prasarana Dasar & Utilitas	Menerapkan sistem pemeliharaan preventif dan terjadwal, serta meningkatkan koordinasi dengan vendor layanan.	1. Membuat jadwal pemeliharaan rutin dan preventif untuk AC, listrik, plumbing, dan toilet. 2. Mereview dan memperketat kontrak pengawasan kinerja vendor outsourcing kebersihan dan pemeliharaan. 3. Membentuk tim respons cepat untuk perbaikan darurat di setiap fakultas.	Bagian Umum Universitas & WD 2 setiap fakultas
6. Keterbatasan Koleksi & Akses Sumber Belajar	Mengintegrasikan penganggaran untuk pengembangan koleksi perpustakaan	1. Menyusun panduan pengembangan koleksi minimum per prodi. 2. Mengalokasikan dana abonemen jurnal dan ebook terpusat yang dapat	Perpustakaan Universitas bekerja sama dengan WD1 setiap fakultas

Tema Masalah	Pemecahan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Utama
	fakultas dan meningkatkan akses digital.	diakses semua fakultas. 3. Mengoptimalkan dan mensosialisasikan akses ke perpustakaan digital universitas dan nasional.	
7. Pengelolaan Limbah & Kebersihan Tidak Optimal	Membangun sistem pengelolaan limbah terpadu dan meningkatkan kesadaran lingkungan kampus.	1. Melakukan studi kelayakan instalasi pengolahan limbah domestik terpusat. 2. Meningkatkan jumlah dan penempatan tempat sampah terpilah. 3. Melaksanakan kampanye "Kampus Bersih dan Hijau" secara berkala.	Bagian Umum & SMCC
8. Kekurangan SDM Teknis (Teknisi/Laboran)	Merevitalisasi rekrutmen, penempatan, dan pengembangan kompetensi tenaga teknis pendukung.	1. Melakukan pemetaan kebutuhan riil tenaga teknis/laboran per fakultas. 2. Membuka rekrutmen tenaga teknis kompeten atau skema insentif untuk tenaga honorer. 3. Menyelenggarakan pelatihan sertifikasi kompetensi berkala untuk tenaga teknis yang ada.	Dir.SDM bekerjasama dengan WD2 setiap fakultas
9. Kerusakan Fasilitas Khusus & Olahraga	Memprioritaskan rehabilitasi fasilitas khusus yang menjadi core competency fakultas tertentu.	1. Menyusun rencana induk rehabilitasi fasilitas olahraga FIKK (GOR Bima, lapangan atletik, kolam renang). 2. Mengalokasikan anggaran multi-tahun untuk pembangunan laboratorium khusus (Gizi, Biomekanika) di FIKK dan FMIPA. 3. Membuat skema	FIKK & FMIPA (sebagai leading unit) dengan dukungan Wakil Rektor Sarpras

Tema Masalah	Pemecahan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Utama
		pemeliharaan khusus untuk fasilitas berat.	
10. Lemahnya Akuntabilitas & Pelaporan Audit	Memperkuat sistem audit internal, follow-up, dan menetapkan sanksi/insentif berbasis kinerja pelaporan.	1. Mempertegas kewajiban pengisian laporan audit bagi semua unit sebagai bagian dari evaluasi kinerja. 2. Membuat dashboard monitoring tindak lanjut temuan audit yang dapat diakses pimpinan. 3. Mengintegrasikan hasil evaluasi sarpras ke dalam penilaian kinerja fakultas (LKAI).	BPM & BPI

5. HASIL AUDIT SPESIFIKASI PRODI TAHUN 2025

Berdasarkan hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran tahun 2025 prodi selingkung Unesa, dapat dijabarkan sebagai berikut:

No. Indikator	Nama Indikator	Temuan Umum	UPPS Terkait yang Teridentifikasi
6.1.1.1	Dokumen sarpras pembelajaran	Belum ada dokumen pengembangan sarpras pembelajaran yang lengkap.	FPsi, SPs
6.1.1.2	Dokumen Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3)	Dokumen K3 tidak operasional/tidak lengkap/tidak tersedia.	FPsi, SPs, FV, FH
6.1.1.3	Dokumen Perencanaan pemeliharaan/perbaikan	Dokumen perencanaan pemeliharaan tidak tersedia atau tidak lengkap.	FPsi, SPs, FH
6.1.1.4	Dokumen Kebersihan dan keindahan	Dokumen kebersihan dan keindahan tidak dilampirkan.	SPs

No. Indikator	Nama Indikator	Temuan Umum	UPPS Terkait yang Teridentifikasi
6.1.2.1	Dokumen Daftar barang di dalam ruang kelas	Daftar barang ruang kelas tidak ada di aplikasi SIMPAN atau tidak dilampirkan.	FBS, FPs, SPs
6.1.2.2	Dokumen Kelayakan barang ruang kelas	Dokumen kelayakan barang (spesifikasi, SOP pemantauan, checklist) tidak tersedia atau tidak diunggah di SIMPAN.	FBS, FPs, SPs
6.1.2.3	Dokumen Daftar barang di dalam ruang laboratorium/workshop/media/studio	Daftar barang laboratorium/studio tidak ada di SIMPAN atau tidak dilampirkan.	FBS, FPs, SPs
6.1.2.4	Dokumen Kelayakan barang ruang Laboratorium/workshop/media/studio	Informasi kelayakan barang laboratorium tidak tersedia atau tidak diunggah di SIMPAN.	FBS, FPs, SPs
6.1.2.5	Dokumen Daftar barang di dalam ruang penunjang	Daftar barang ruang penunjang tidak lengkap atau tidak diunggah di SIMPAN.	FBS, FPs
6.1.2.6	Dokumen Kelayakan barang ruang penunjang	Informasi kelayakan barang ruang penunjang tidak tersedia atau tidak diunggah di SIMPAN.	FBS, FPs
6.1.3.1	Dokumen Ruang kelas	Proses dan bukti pemeliharaan ruang kelas tidak terdokumentasi secara rinci dan teratur.	FPs, SPs
6.1.3.2	Dokumen Ruang laboratorium/workshop/media/studio	Proses dan bukti pemeliharaan ruang laboratorium tidak terdokumentasi dengan jelas.	FPs, SPs
6.1.3.3	Dokumen peralatan pendidikan	Proses dan bukti pemeliharaan peralatan	FPs, SPs, FH

No. Indikator	Nama Indikator	Temuan Umum	UPPS Terkait yang Teridentifikasi
		pendidikan tidak terdokumentasi secara teratur dan sistematis.	
6.1.3.4	Dokumen media pendidikan	Proses dan bukti pemeliharaan media pendidikan tidak terdokumentasi secara rapi dan terstruktur.	FPsi, SPs, FH
6.1.3.5	Dokumen buku, buku elektronik, dan repositori	Proses dan bukti pemeliharaan buku dan repositori tidak terdokumentasi secara teratur dan sistematis.	FPsi, SPs
6.1.3.6	Dokumen sarana teknologi informasi dan komunikasi	Proses dan bukti pemeliharaan sarana TIK tidak terdokumentasi secara teratur dan sistematis.	FPsi, SPs
6.1.3.7	Dokumen instrumentasi eksperimen/alat laboran	Proses dan bukti pemeliharaan alat laboran tidak terdokumentasi secara teratur dan sistematis, atau dokumen tidak lengkap.	FIP, FPsi, SPs
6.1.3.8	Dokumen sarana olahraga	Fasilitas olahraga tidak tersedia di tingkat fakultas (tersedia di universitas).	FMIPA
6.1.3.9	Dokumen sarana berkesenian	Tidak tersedia dokumen pemeliharaan sarana berkesenian karena sarpras tidak ada atau tidak tersedia di tingkat fakultas.	FT, FIKK, FIP, FMIPA, FK
6.1.3.10	Dokumen sarana fasilitas umum	Dokumen pemeliharaan sarana fasilitas umum tidak lengkap.	FH

No. Indikator	Nama Indikator	Temuan Umum	UPPS Terkait yang Teridentifikasi
6.1.3.11	Dokumen sarana pemeliharaan Keselamatan, dan Keamanan Kerja (K3)	Proses dan bukti pemeliharaan sarana K3 tidak terdokumentasi secara teratur dan sistematis.	FPsi, SPs
6.1.4.1	Dokumen Ruang kelas	Petunjuk penggunaan ruang kelas tidak detail dan sulit diakses.	FPsi
6.1.4.2	Dokumen Ruang laboratorium/workshop/media/studio	Petunjuk penggunaan ruang laboratorium tidak detail dan sulit diakses.	FPsi, SPs
6.1.4.3	Dokumen peralatan pendidikan	Tata cara penggunaan peralatan pendidikan tidak spesifik.	FPsi, SPs
6.1.4.4	Dokumen media pendidikan	Tata cara penggunaan media pendidikan tidak spesifik.	FPsi, SPs
6.1.4.5	Dokumen buku, buku elektronik, dan repositori	Tata cara mengakses sumber pustaka tidak spesifik.	FPsi
6.1.4.6	Dokumen sarana teknologi informasi dan komunikasi	Pengelolaan sarana TIK tidak spesifik.	FPsi, SPs
6.1.4.7	Dokumen instrumentasi eksperimen/alat laboran	Dokumen petunjuk penggunaan alat laboran tidak lengkap atau tidak ada.	FPsi, SPs, FH
6.1.4.8	Dokumen sarana olahraga	Fasilitas olahraga tidak tersedia di fakultas, atau SOP peminjaman tidak ada.	FMIPA, FBS
6.1.4.9	Dokumen sarana berkesenian	Dokumen pengelolaan/petunjuk penggunaan sarana berkesenian tidak tersedia	FT, FIKK, FMIPA, FK, FV, FH

No. Indikator	Nama Indikator	Temuan Umum	UPPS Terkait yang Teridentifikasi
		karena sarpras tidak ada atau belum tersedia.	
6.1.4.10	Dokumen sarana fasilitas umum	Pengelolaan dan petunjuk penggunaan sarana fasilitas umum tidak spesifik.	FPsi, SPs
6.1.4.11	Dokumen penggunaan bahan habis pakai	Pengelolaan dan petunjuk penggunaan bahan habis pakai tidak spesifik atau tidak jelas.	FPsi, FH
6.1.4.12	Dokumen sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja	Informasi tentang sarana pemeliharaan K3 tidak tersedia atau perlu dilengkapi.	FPsi, SPs, FH
6.1.4.13	Dokumen penggunaan alat dan bahan laboratorium	Dokumen penggunaan alat dan bahan laboratorium tidak lengkap.	FIP
6.1.5.1	Dokumen yang berisi rasio jumlah alat dan pengguna pada laboratorium/workshop (kapasitas)	Rasio alat dan pengguna tidak sesuai kapasitas, atau dokumen tidak lengkap dan sistematis.	FIP, FISIPOL
6.1.6.1	Dokumen terupdate tentang data referensi/buku/jurnal yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi	Dokumen referensi/buku/jurnal tidak tersedia atau tidak sesuai.	FV
6.1.6.2	Dokumen bahan pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi/ tugas akhir 3 tahun terakhir	Dokumen tidak dapat diobservasi atau belum ada karena fakultas baru berdiri.	FPsi, FK
6.1.7.2	Software yang berlisensi dengan jumlah memadai	Software belum sepenuhnya berlisensi, dokumentasi lisensi tidak lengkap, atau belum memadai.	FBS, FPsi, FEB, SPs, FH
6.1.7.3	Fasilitas e-learning yang digunakan secara baik	Dokumen penggunaan e-learning tidak tersedia atau	FV

No. Indikator	Nama Indikator	Temuan Umum	UPPS Terkait yang Teridentifikasi
		penggunaan belum optimal.	
6.1.7.8	Pedoman/SOP tentang mekanisme pelaksanaan ketersediaan sumber informasi jaringan lokal	Dokumen pedoman/SOP jaringan lokal tidak tersedia atau jaringan belum tersedia.	FV, FH
6.1.8.1	Dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi	Blueprint sistem informasi tidak tersedia, belum dijalankan secara konsisten, atau belum terintegrasi.	FT, FBS, FV
6.1.9.1	Dokumen pengaduan layanan sarana prasarana yang telah terselesaikan	Dokumen pengaduan layanan yang terselesaikan tidak tersedia.	FV
6.2.1.4	Jumlah Ruang sidang Skripsi minimal 16 m2	Ruang sidang skripsi sudah ada namun belum representatif.	FMIPA
6.2.1.19	Fasilitas Khusus (ruang kelas) yaitu Handout/modul/petunjuk kegiatan pada mata kuliah	Handout/modul/petunjuk kegiatan belum lengkap.	FV
6.2.1.20	Fasilitas Khusus untuk ruang baca yaitu memiliki jurnal keilmuan yang berlangganan	Ruang baca tidak memiliki koleksi jurnal berlangganan yang relevan.	FV
6.2.1.21	Fasilitas Khusus untuk ruang baca yaitu memiliki bahan bacaan buku /ebook referensi sesuai keilmuan	Buku/e-book tidak relevan, usang, atau kurang lengkap.	FV
6.2.1.22	Fasilitas Khusus (ruang baca) yaitu memiliki Rasio buku yang dimiliki diatas 500 buku ter-update 10 tahun terakhir	Buku sudah lebih dari 100 namun tahun terbitan belum update.	FV

No. Indikator	Nama Indikator	Temuan Umum	UPPS Terkait yang Teridentifikasi
6.2.1.23	Fasilitas Khusus (ruang baca) yaitu memiliki prosiding seminar 5 tahun terakhir	Tidak ada prosiding seminar dalam 5 tahun terakhir.	FV
6.2.1.27	Co working space	Tidak memiliki area co-working.	FIKK
6.2.2.3	Bangunan memiliki persyaratan kenyamanan	Kenyamanan bangunan terbatas.	FV
6.2.2.6	Bangunan dilengkapi instalasi limbah domestik	Tidak ada bangunan yang dilengkapi instalasi limbah domestik.	FIP
6.2.2.7	Bangunan dilengkapi instalasi limbah khusus, apabila diperlukan	Tidak ditemukan instalasi limbah khusus atau sistem limbah khusus belum sesuai standar.	FIKK, FIP, FBS
6.2.2.8	Sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus, pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara	Tidak ada pelabelan Braille dan informasi suara, atau fasilitas tidak lengkap.	FIKK, FMIPA, FK, FV, FH
6.2.2.9	Sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus, lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda	Ramp belum ada di seluruh akses bangunan utama atau belum sesuai standar kemiringan.	FIKK
6.2.2.10	Sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus, jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus	Belum ada guiding block di fakultas atau belum tersedia.	FT, FIKK, FMIPA, FBS, FK
6.2.2.11	Sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus, peta/denah kampus atau	Tidak ada peta/denah timbul di lingkungan fakultas.	FT, FIKK, FIP, FMIPA, FBS, FPs, FEB, FK, FISIPOL, SPs, FV, FH

No. Indikator	Nama Indikator	Temuan Umum	UPPS Terkait yang Teridentifikasi
	gedung dalam bentuk peta/denah timbul		
6.2.2.12	Sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus, toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda	Toilet/kamar mandi untuk pengguna kursi roda belum tersedia.	FIKK
6.2.2.14	Software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai	Lisensi software belum sepenuhnya terdokumentasi atau jumlah belum memadai.	FBS, FEB
6.2.2.15	Penggunaan Fasilitas e-learning	E-learning sudah tersedia namun hanya digunakan sebagian dosen atau untuk beberapa mata kuliah saja.	FV

Catatan penting:

1. Tidak Ada Temuan (Clean): Indikator yang tidak tercantum dalam tabel di atas (misal: 6.1.6.3, 6.1.7.1, 6.2.1.1, dll.) berarti Tidak Ada Temuan (KTS) berdasarkan data laporan.
2. UPPS dengan Temuan Terbanyak: Fakultas Vokasi (FV) dan Fakultas Psikologi (FPsi) muncul secara konsisten di banyak indikator terkait kelengkapan dokumen.
3. Masalah Sistemik: Ketiadaan dokumen (perencanaan, pemeliharaan, petunjuk penggunaan, K3) masih menjadi masalah dominan di hampir semua fakultas.
4. Aksesibilitas: Fasilitas untuk penyandang disabilitas (khususnya peta/denah timbul) merupakan temuan terluas, melibatkan 12 fakultas/unit.
5. Fakultas Baru: Fakultas Kedokteran (FK) memiliki beberapa temuan yang wajar mengingat fakultas ini baru berdiri (2023) dan masih dalam tahap pengembangan sarpras.

6. PENGENDALIAN KEGIATAN

Pengendalian kegiatan dalam Audit sarana dan prasarana pembelajaran tahun 2025 dilakukan untuk memastikan bahwa setiap temuan audit dapat ditangani melalui analisis akar masalah dan rencana pemecahan yang sistematis. Secara umum, pengendalian kegiatan dilakukan melalui:

No. Indikator	Aspek Pengendalian	Rekomendasi	UPPS Terkait
6.1.1.1	Dokumen Perencanaan Pengembangan	Segera susun Dokumen Rencana Induk Pengembangan Sarpras 5-tahunan yang terintegrasi dengan rencana strategis fakultas.	FPsi, SPs
6.1.1.2	Dokumen K3 (Operasional)	1. Bentuk Tim K3 Fakultas. 2. Susun Dokumen K3 Operasional yang memuat Kebijakan, Struktur, dan Program Kerja K3 tahunan.	FPsi, SPs, FV, FH
6.1.1.3	Dokumen Perencanaan Pemeliharaan	1. Buat jadwal pemeliharaan tahunan yang terjadwal. 2. Susun Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pemeliharaan tahunan.	FPsi, SPs, FH
6.1.2.1 - 6.1.2.6	Sistem Inventaris dan Kelayakan Barang (SIMPAN)	1. Lengkapi dan update data inventaris semua barang (ruang kelas, lab, penunjang) di sistem SIMPAN. 2. Buat SOP Pemantauan Kelayakan dan Checklist Perawatan rutin yang terintegrasi dengan SIMPAN.	FBS, FPsi, SPs
6.1.3.1 - 6.1.3.11	Sistem Dokumentasi Pemeliharaan	1. Standarkan format laporan pemeliharaan (checklist, foto sebelum-sesudah, tanda tangan penanggung jawab). 2. Buat arsip digital terpusat untuk semua dokumen pemeliharaan.	FPsi, SPs, FH, FIP, FMIPA, FT, FIKK, FK
6.1.4.1 - 6.1.4.13	SOP dan Petunjuk Penggunaan	1. Susun SOP/Petunjuk Penggunaan yang detail, visual (gambar/diagram), dan mudah diakses (tempel di ruangan/unggah online). 2. Lakukan sosialisasi SOP kepada semua pengguna (dosen, mahasiswa, tendik).	FPsi, SPs, FH, FIP, FMIPA, FBS, FT, FIKK, FV
6.1.5.1	Rasio dan Kapasitas Alat Lab	1. Lakukan analisis beban kerja dan kapasitas alat di setiap	FIP, FISIPOL

No. Indikator	Aspek Pengendalian	Rekomendasi	UPPS Terkait
		lab/workshop. 2. Susun jadwal penggunaan dan pemeliharaan berdasarkan rasio yang aman dan optimal.	
6.1.6.1 & 6.2.1.20-23	Pengembangan Koleksi Pustaka	1. Alokasikan anggaran khusus untuk pengadaan buku/jurnal/prosiding terkini sesuai bidang keilmuan. 2. Buat program pemutakhiran koleksi rutin (min. 10% per tahun). 3. Optimalkan akses ke perpustakaan digital universitas.	FV
6.1.7.2 & 6.2.2.14	Manajemen Lisensi Software	1. Lakukan audit software untuk memetakan kebutuhan lisensi. 2. Ajukan penganggaran untuk pembelian lisensi site/volume license secara terpusat di tingkat universitas.	FBS, FPs, FEB, SPs, FH
6.1.7.3 & 6.2.2.15	Optimalisasi E-Learning	1. Lakukan pelatihan dan pendampingan intensif untuk dosen dalam penggunaan e-learning. 2. Tetapkan target minimal penggunaan e-learning (misal: 80% mata kuliah).	FV
6.1.7.8	Infrastruktur Jaringan Lokal	1. Lakukan survei dan perbaikan infrastruktur jaringan lokal (kabel, switch, access point). 2. Susun SOP Maintenance Jaringan Lokal yang jelas.	FV, FH
6.1.8.1	Blueprint Sistem Informasi	1. Kembangkan atau revisi Blueprint Sistem Informasi Fakultas yang terintegrasi dengan roadmap TI universitas. 2. Tetapkan roadmap implementasi yang realistis	FT, FBS, FV

No. Indikator	Aspek Pengendalian	Rekomendasi	UPPS Terkait
		(jangka pendek, menengah, panjang).	
6.1.9.1	Sistem Pengaduan Layanan	1. Buat mekanisme pengaduan layanan sarpras yang mudah diakses (online/form). 2. Tetapkan SLA (Service Level Agreement) untuk penyelesaian pengaduan dan buat laporan rutin.	FV
6.2.1.4	Kualitas Ruang Sidang Skripsi	Lakukan penataan dan penambahan fasilitas agar ruang sidang skripsi lebih representatif (sound system, pencahayaan, furniture, aksesibilitas).	FMIPA
6.2.1.27	Fasilitas Collaborative Space	1. Identifikasi ruang yang dapat dikonversi menjadi co-working space. 2. Lengkapi dengan fasilitas pendukung (WiFi kuat, meja fleksibel, soket listrik, papan tulis).	FIKK
6.2.2.6 & 6.2.2.7	Sistem Pengelolaan Limbah	1. Lakukan studi kelayakan untuk pembangunan instalasi pengolahan limbah domestik dan khusus (terutama untuk fakultas dengan lab). 2. Buat SOP pengelolaan dan pembuangan limbah yang jelas.	FIP, FIKK, FBS
6.2.2.8 - 6.2.2.12	Aksesibilitas Penyandang Disabilitas	PRIORITAS UNIVERSITAS: 1. Bentuk Tim Aksesibilitas Universitas. 2. Susun Peta Jalan (Roadmap) Aksesibilitas Kampus 3-tahunan. 3. Alokasikan anggaran khusus untuk: - Pemasangan guiding block dan ramp di semua fakultas. - Pembuatan peta/denah timbul di setiap gedung utama. - Penyediaan toilet disabilitas dan pelabelan Braille.	SEMUA FAKULTAS (terutama FIK K, FMIPA, FK, FV, FH, FT, FBS, FIP, FPsi, FEB, FISIPOL, SPs)

No. Indikator	Aspek Pengendalian	Rekomendasi	UPPS Terkait
6.2.2.3	Kenyamanan Lingkungan Belajar	Lakukan penilaian kenyamanan termal, akustik, dan visual di gedung, lalu prioritaskan perbaikan (AC/ventilasi, peredam suara, pencahayaan).	FV

Rekomendasi strategis untuk pengendalian sistemik:

1. Pembentukan Tim Sarpras Terpusat: Universitas perlu membentuk Tim Pengendali dan Pengembangan Sarpras yang beranggotakan perwakilan dari BPM, Bagian Umum, UTI, dan SPI untuk memantau dan memandu implementasi rekomendasi di semua fakultas.
2. Sinkronisasi Anggaran (RBA): Integrasikan kebutuhan perbaikan sarpras sebagai item wajib dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) setiap fakultas, dengan supervisi dari Wakil Rektor Sarpras.
3. Sistem Penilaian Kinerja (KPI): Masukkan indikator kepatuhan dokumen sarpras dan aksesibilitas ke dalam Key Performance Indicator (KPI) pimpinan fakultas (Dekan, WD2).
4. Audit Berkala dan Sertifikasi: Lakukan audit internal sarpras setiap semester untuk mendorong perbaikan berkelanjutan.

7. PENINGKATAN

Peningkatan mutu sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan berdasarkan hasil analisis temuan dan ketidaksesuaian pada setiap indikator. Peningkatan dilakukan melalui:

No. Indikator	Aspek Pengendalian	Rekomendasi Tindakan Peningkatan
6.1.1.1	Dokumen Perencanaan Pengembangan	Menyelenggarakan Workshop Penyusunan Dokumen Rencana Induk Sarpras yang diikuti oleh WD 2 dan Kepala Lab seluruh fakultas. Dokumen harus terintegrasi dengan RENSTRA fakultas dan memiliki target 5 tahunan yang terukur.
6.1.1.2	Dokumen K3 (Operasional)	Membentuk dan Melatih Tim K3 Fakultas serta Menyusun Buku Pedoman K3 yang memuat SOP tanggap darurat, struktur organisasi, dan program inspeksi berkala.
6.1.1.3	Dokumen Perencanaan Pemeliharaan	Mengembangkan Sistem Jadwal Pemeliharaan Digital (misal, kalender berbasis aplikasi)

No. Indikator	Aspek Pengendalian	Rekomendasi Tindakan Peningkatan
		dan Menyusun RAB Pemeliharaan Tahunan yang realistik dan diajukan dalam RKAT.
6.1.2.1 - 6.1.2.6	Sistem Inventaris dan Kelayakan Barang (SIMPAN)	Melaksanakan Pemutakhiran Massal Data Inventaris di SIMPAN dengan melibatkan petugas khusus dari setiap fakultas. Membuat Dashboard Monitoring Kelayakan Aset yang terhubung dengan SIMPAN untuk alert perbaikan.
6.1.3.1 - 6.1.3.11	Sistem Dokumentasi Pemeliharaan	Menerapkan Buku Log Digital Pemeliharaan untuk setiap ruang/alat. Menyelenggarakan Pelatihan Dokumentasi bagi teknisi dan laboran agar laporan pemeliharaan rapi dan standar.
6.1.4.1 - 6.1.4.13	SOP dan Petunjuk Penggunaan	Membuat dan Menyebarkan SOP Visual (Infografis/QR Code) yang ditempel di setiap ruangan dan alat. Melaksanakan Sosialisasi dan Simulasi Penggunaan alat laboratorium bagi mahasiswa baru.
6.1.5.1	Rasio dan Kapasitas Alat Lab	Melakukan Analisis Beban Kerja dan Kapasitas Lab per prodi. Menyusun Penjadwalan Penggunaan Lab yang Optimal berbasis software untuk menghindari overload dan kekosongan.
6.1.6.1 & 6.2.1.20-23	Pengembangan Koleksi Pustaka	Mengalokasikan Dana Abonemen Jurnal dan Pengadaan Buku dalam RKAT fakultas. Menggelar “Pameran dan Review Buku” tahunan untuk memilih referensi terkini sesuai kebutuhan dosen dan mahasiswa.
6.1.7.2 & 6.2.2.14	Manajemen Lisensi Software	Melakukan Audit Software dan Negosiasi Lisensi Terpusat dengan vendor. Membangun Repository Software Berlisensi Universitas yang dapat diakses oleh seluruh fakultas.
6.1.7.3 & 6.2.2.15	Optimalisasi E-Learning	Menyelenggarakan “E-Learning Bootcamp” dan Membuat Klinik Konsultasi Pengembangan Konten Digital bagi dosen. Memberikan Insentif bagi dosen yang aktif dan inovatif menggunakan e-learning.
6.1.7.8	Infrastruktur Jaringan Lokal	Melakukan Upgrade dan Pemasangan Jaringan Kabel Baru di titik-titik rawan. Membentuk

No. Indikator	Aspek Pengendalian	Rekomendasi Tindakan Peningkatan
		Helpdesk TI Fakultas untuk penanganan cepat gangguan jaringan.
6.1.8.1	Blueprint Sistem Informasi	Menyelenggarakan FGD Penyusunan Blueprint SI Fakultas dengan melibatkan UTI dan vendor terkait. Menerapkan Sistem Informasi Terpadu Tahap 1 (misal, integrasi data keuangan dan aset).
6.1.9.1	Sistem Pengaduan Layanan	Mengembangkan Aplikasi Pengaduan Layanan Sarpras “UNESA Care” (mobile-friendly). Menerapkan Sistem Tiket (Ticketing System) dengan SLA maksimal 3 hari kerja untuk penyelesaian.
6.2.1.4	Kualitas Ruang Sidang Skripsi	Merancang Ulang dan Melakukan Redesain Interior ruang sidang. Melengkapi dengan Teknologi Audiovisual (recording system, proyektor interaktif) untuk sidang hybrid.
6.2.1.27	Fasilitas Collaborative Space	Mengkonversi Ruang Tidak Terpakai menjadi co-working space. Melengkapi dengan Fasilitas Premium seperti monitor besar, WiFi dedicate, dan coffee corner.
6.2.2.6 & 6.2.2.7	Sistem Pengelolaan Limbah	Melakukan Feasibility Study untuk Pembangunan IPAL Komunal di area kampus. Menyusun SOP Pengelolaan Limbah B3 dan melatih penanggung jawab lab.
6.2.2.8 - 6.2.2.12	Aksesibilitas Penyandang Disabilitas	Membentuk Tim Aksesibilitas Universitas dan Menyusun Peta Jalan (Roadmap) Aksesibilitas 3 Tahun. Melaksanakan Proyek Percontohan (Pilot Project) pemasangan guiding block dan denah timbul di 1 fakultas sebagai model.
6.2.2.3	Kenyamanan Lingkungan Belajar	Melakukan Audit Kenyamanan Ruangan oleh tim independen. Memprioritaskan Penggantian AC dan Perbaikan Ventilasi di ruang dengan keluhan terbanyak.

8. INDIKATOR YANG PERLU DITINDAKLANJUTI

Berdasarkan hasil temuan, indikator yang memiliki KTS dan harus segera ditindaklanjuti pada tahun 2026, dijabarkan sebagai berikut:

No. Indikator	Aspek Pengendalian yang Diperbaiki	Rekomendasi Kegiatan Peningkatan
6.1.1.1 - 6.1.1.4	Sistem Perencanaan dan Kebijakan Sarpras	Kegiatan: Workshop Penyusunan Dokumen Perencanaan Sarpras & K3. Output: 1. Dokumen Rencana Induk Pengembangan Sarpras 5-tahunan setiap fakultas. 2. Dokumen Kebijakan K3 dan Rencana Pemeliharaan tahunan.
6.1.2.1 - 6.1.2.6	Sistem Inventaris dan Pemantauan Aset	Kegiatan: Sinkronisasi dan Validasi Data Inventaris di SIMPAN. Output: 1. Database inventaris lengkap & terupdate di SIMPAN. 2. SOP Pemantauan Kelayakan Aset dan Form Checklist Digital.
6.1.3.1 - 6.1.3.11	Sistem Pemeliharaan Terstruktur	Kegiatan: Implementasi Sistem Pemeliharaan Berkala (Preventive Maintenance). Output: 1. Jadwal dan laporan pemeliharaan rutin per jenis sarana. 2. Dashboard monitoring kondisi sarpras fakultas.
6.1.4.1 - 6.1.4.13	Standarisasi Prosedur Operasional	Kegiatan: Penyusunan dan Sosialisasi SOP/Petunjuk Penggunaan Sarana. Output: 1. SOP terstandar untuk setiap jenis ruang dan alat. 2. Video tutorial/panduan visual yang mudah diakses.
6.1.5.1	Optimasi Penggunaan Fasilitas Laboratorium	Kegiatan: Analisis Beban Kerja dan Kapasitas Lab. Output: 1. Dokumen rasio alat-pengguna yang ideal. 2. Jadwal penggunaan lab yang teroptimasi untuk semua prodi.
6.1.6.1 & 6.2.1.20-23	Penguatan Koleksi dan Layanan Perpustakaan	Kegiatan: Program Revitalisasi Koleksi Pustaka Fakultas. Output: 1. Koleksi buku/jurnal/prosiding terkini minimal 30 judul baru per prodi per tahun. 2. Sistem peminjaman digital dan ruang baca yang nyaman.
6.1.7.2 & 6.2.2.14	Legalitas dan Ketersediaan Software	Kegiatan: Lisensiasi Software Terpusat Universitas. Output:

No. Indikator	Aspek Pengendalian yang Diperbaiki	Rekomendasi Kegiatan Peningkatan
		1. Lisensi site/volume license untuk software utama (MS Office, SPSS, dll.). 2. Repository software berlisensi yang dapat diakses seluruh fakultas.
6.1.7.3 & 6.2.2.15	Transformasi Digital Pembelajaran	Kegiatan: Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan E-Learning. Output: 1. Peningkatan kapasitas dosen dalam pengembangan konten digital. 2> Tingkat utilisasi e-learning >80% mata kuliah.
6.1.7.8	Infrastruktur Jaringan yang Andal	Kegiatan: Upgrade Infrastruktur Jaringan Lokal. Output: 1. Pemasangan/upgrade kabel UTP, switch, dan access point. 2. Peta jaringan dan SOP maintenance jaringan.
6.1.8.1	Integrasi Sistem Informasi Akademik	Kegiatan: Penyusunan Blueprint dan Roadmap Sistem Informasi Fakultas. Output: 1. Dokumen blueprint SI terintegrasi dengan universitas. 2. Tahapan implementasi yang jelas (short-term, mid-term, long-term).
6.1.9.1	Mekanisme Layanan dan Pengaduan yang Responsif	Kegiatan: Pengembangan Sistem Helpdesk Sarpras Online. Output: 1. Portal/aplikasi pengaduan layanan sarpras. 2. SLA (Service Level Agreement) dan laporan kinerja penyelesaian pengaduan.
6.2.1.4	Kualitas Ruang Sidang yang Representatif	Kegiatan: Penataan dan Modernisasi Ruang Sidang Skripsi. Output: 1. Ruang sidang dengan fasilitas audiovisual yang memadai. 2. Tata ruang yang mendukung suasana akademik formal.
6.2.1.27	Pengembangan Ruang Kolaborasi	Kegiatan: Konversi Ruang Menjadi Co-Working Space. Output: 1. Ruang fleksibel dengan fasilitas WiFi, power outlet,

No. Indikator	Aspek Pengendalian yang Diperbaiki	Rekomendasi Kegiatan Peningkatan
		dan furniture modular. 2. Panduan penggunaan dan booking system online.
6.2.2.3	Peningkatan Kenyamanan Lingkungan Belajar	Kegiatan: Audit dan Perbaikan Kenyamanan Termal & Akustik. Output: 1. Laporan audit kenyamanan ruangan. 2. Perbaikan AC/ventilasi, pencahayaan, dan peredam kebisingan.
6.2.2.6 & 6.2.2.7	Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan	Kegiatan: Pembangunan Instalasi Pengolahan Limbah. Output: 1. Instalasi pengolahan limbah domestik di setiap gedung utama. 2. Instalasi limbah khusus untuk laboratorium kimia/biologi.
6.2.2.8 - 6.2.2.12	Kampus Inklusif dan Aksesibel	Kegiatan: Program Aksesibilitas Total untuk Penyandang Disabilitas. Output: 1. Pemasangan guiding block, ramp, dan denah timbul di semua fakultas. 2. Toilet disabilitas dan pelabelan Braille di setiap gedung.

9. KESIMPULAN AKHIR TINGKAT UNIVERSITAS

Secara keseluruhan, audit tahun 2025 mengonfirmasi bahwa tantangan utama pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran masih terletak pada aspek tata kelola dan dokumentasi. Mayoritas temuan ketidaksesuaian (KTS) berpusat pada belum tersedianya dokumen perencanaan, pemeliharaan, SOP, serta pedoman K3 yang operasional di hampir semua fakultas, terutama di FPsi, Sekolah Pascasarjana, dan FV. Selain itu, isu aksesibilitas bagi penyandang disabilitas muncul sebagai masalah sistemik dan mendesak, di mana fasilitas pendukung seperti guiding block, denah timbul, dan toilet aksesibel masih sangat terbatas atau bahkan belum tersedia di sebagian besar unit.

Untuk mengendalikan temuan tersebut, diperlukan pendekatan terpadu yang melibatkan intervensi di tingkat universitas dan komitmen eksekusi di tingkat fakultas. Pengendalian akan difokuskan pada dua arus: pertama, penyediaan pedoman dan standar terpusat oleh universitas (seperti blueprint sistem informasi, skema lisensi software, dan standar aksesibilitas); dan kedua, pelaksanaan mandiri oleh fakultas dalam menyusun dokumen operasional, melakukan pemeliharaan rutin, dan melengkapi fasilitas dasar.

Kolaborasi antara Badan Penjaminan Mutu (BPM), Bagian Umum, dan Unit Teknologi Informasi (UTI) menjadi kunci dalam memandu dan memantau implementasi.

Rencana peningkatan mutu ke depan dirancang secara bertahap dan terukur. Pada tahap jangka pendek (1 tahun), prioritas adalah penyelesaian seluruh dokumen dasar sarpras dan pemenuhan fasilitas aksesibilitas minimum di semua gedung. Tahap menengah (2-3 tahun) akan berfokus pada digitalisasi manajemen aset, optimalisasi e-learning, dan peningkatan kenyamanan ruang belajar. Sementara itu, tahap panjang (4-5 tahun) diarahkan pada transformasi menuju kampus yang sepenuhnya inklusif, berkelanjutan, dan didukung oleh sistem pemeliharaan prediktif berbasis teknologi.

Dengan demikian, keberhasilan peningkatan mutu sarpras tidak hanya bergantung pada alokasi anggaran, tetapi lebih pada koordinasi, akuntabilitas, dan kemauan bersama untuk menjadikan sarana dan prasarana sebagai pendukung utama tercapainya visi universitas sebagai lembaga pendidikan yang unggul, adaptif, dan berkeadilan.